



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Murshal Manaf
Assignment title: FAKULTAS TEKNIK
Submission title: Peran dan Strategi Transportasi Laut Terhadap Konektivitas ...
File name: 199-Article_Text-1093-1-10-20200313.pdf
File size: 453.88K
Page count: 7
Word count: 4,510
Character count: 29,480
Submission date: 25-Dec-2022 08:50PM (UTC-0800)
Submission ID: 1986628405

ISSN 2461-0518
URSI 2(1): 1-7, Desember 2019

Peran dan Strategi Transportasi Laut Terhadap Konektivitas Antarwilayah di Kabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah

The Role and Strategy of Sea Transportation Towards Inter-Regional Connectivity in Banggai Laut Regency Province Center of Sulawesi

Anwar Rappe Sappe¹, Murshal Manaf², Syafril³

¹ Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Program Pascasarjana Universitas Bosowa
² Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Program Pascasarjana Universitas Bosowa
Email: anwar.raappe@gmail.com
Diterima 10 September 2019/Diebituju 4 Desember 2019

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peranan transportasi laut terhadap konektivitas antarwilayah di Kabupaten Banggai Laut yang dianalisis menggunakan metode indeks konektivitas dan Memformulasikan strategi pengembangan transportasi laut dalam meningkatkan konektivitas antarwilayah di Kabupaten Banggai Laut dengan menggunakan analisis SWOT. Variabel independen yang digunakan yaitu sistem keagamaan, sistem jaringan, sistem pergerakan, dan sistem kelembagaan dengan variabel dependen adalah peran transportasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konektivitas antarwilayah di Kabupaten Banggai Laut terdiri dari tiga klasifikasi yaitu tingkat konektivitas yang tinggi terjadi di Pulau Bokan, karena terdapat tiga titik pelayaran dari Pulau Bokan yang menuju ke satu titik tujuan. Tingkat konektivitas yang sedang terjadi di Pulau Banggai dan Pulau Bangkayang, karena terdapat enam titik pelayaran dari Pulau Banggai yang menuju ke tiga titik tujuan serta dua titik pelayaran dari Pulau Bangkayang yang menuju ke satu titik tujuan. Sedangkan tingkat konektivitas yang rendah terjadi di Pulau Labobo, sebab hanya terdapat satu titik pelayaran dari Pulau Labobo yang menuju ke satu titik tujuan. Strategi-strategi yang dirumuskan untuk pengembangan transportasi laut antara lain menarik investasi swasta dalam menggunakan kewenangan daerah untuk mendorong pemerintah provinsi, pusat, maupun swasta dalam membangun sarana-prasarana transportasi laut lokal, mengembangkan jaringan/rute pelayaran, mengatasi konflik tata ruang dan transparansi pengelolaan anggaran, serta meningkatkan fasilitas dan peralatan keselamatan pelayaran.

Kata Kunci: Strategi Transportasi, Konektivitas, SWOT

Abstract. The objective of this research is to determine the role of sea transportation in inter-regional connectivity in Banggai Laut Regency, which was analyzed using the connectivity index method and to formulate a strategy for developing sea transportation in supporting inter-regional connectivity in Banggai Laut Regency using SWOT analysis. The independent variable used in the activity system, network system, movement system, and institutional system with the dependent variable being the role of transportation. The results showed that the level of inter-regional connectivity in Banggai Laut Regency consisted of three classifications: a high level of connectivity occurred on Bokan Island, because there were three shipping points from Bokan Island that went to one destination point. The level of connectivity that is happening on Banggai Island and Bangkayang Island, because there are six shipping points from Banggai Island that go to three destination points and two shipping points from Bangkayang Island that go to one destination point. While the low level of connectivity occurs on Labobo Island, because there is only one shipping point from Labobo Island that goes to one destination point. The strategies formulated for the development of sea transportation include attracting private investment and using regional authority to encourage provincial, central, and private governments in building local sea transportation infrastructure, developing shipping networks / routes, overcoming spatial conflict and transparency in budget management and improving shipping safety facilities and equipment.

Keywords: Transportation Strategy, Connectivity, SWOT

PENDAHULUAN

Interkoneksi spasial antar pulau-pulau dalam dan di luar gugus pulau dapat berbentuk aktivitas transportasi hasil wilayah dan kebutuhan masyarakat dalam bentuk barang. Perencanaan sistem transportasi kepulauan yang efisien, hendaknya bertolak dari dimensi pengembangan wilayah gugus pulau, yaitu wilayah kepulauan atau gugus pulau yang terdiri atas himpunan pulau-pulau yang relatif besar dan pulau-pulau kecil.

Hambatan pengembangan gugus pulau atau penduduk relatif kecil dan tersebar pada pulau-pulau di sejumlah pulau. Kondisi geografis, demografis dan transportasi laut terbatas. Transportasi sangat penting perannya bagi daerah baik itu perdesaan atau daerah semi urban atau urban di negara-negara yang sedang berkembang, karena menyediakan akses bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa sehari-hari, serta meningkatkan kehidupan sosial ekonomi. Akses